

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai potensi pasar desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam :

1. Hasil penelitian mengenai daya tarik pasar senggol dalam peningkatan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan bahwa pasar senggol adalah pasar desa yang memiliki daya tarik tersendiri, beberapa hal yang membuat pasar Senggol menjadi pasar yang menarik adalah pertama produk yang dijual bervariasi. Kedua harga produk yang terjangkau oleh masyarakat. Ketiga lokasi yang strategis. Produk yang dijual di Pasar Senggol sangatlah bervariasi dari kebutuhan pangan sampai sandang. Yang paling mencolok adalah makanan tradisional khas Tulungagung. Dalam penentuan harga ada campur tangan dari pihak pengelola. Campur tangan pihak pengelola adalah berupa aturan standar harga. Standar harga hanya berlaku untuk pedagang makanan dan minuman saja. Maksud dari standar harga disini adalah harga minimal dan maksimal untuk makanan ataupun minuman. Bisa dikatakan bahwa di Pasar Senggol ada intervensi terkait harga. Selain standar harga, biaya retribusi di Pasar Senggol cukuplah murah. Modal atau biaya produksi yang dikeluarkan oleh masing-masing pedagang pun tidak terlalu banyak. Terkait dengan modal, pedagang ada yang lupa terkait modal

yang dikeluarkan tiap berjualan. Hal ini disebabkan karena pedagang tiap dagangan habis langsung menambah lagi. Menuju lokasi Pasar Senggol dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Tidak ada angkutan umum yang mengantarkan sampai pasar karena dari pemerintah daerah Tulungagung tidak menyediakan transportasi umum kecuali ojek online. Lokasi yang berada di perempatan strategis. Dimana merupakan batas dari empat desa di Kecamatan Kedungwaru, yakni Desa Bangoan, Desa Tapan, Desa Rejoagung, dan Desa Ringinpitu. Lokasi dari Pasar Senggol juga bisa di cari di google maps. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di Pasar Senggol Desa Bangoan ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan ekonomi Pasar Senggol, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai swasembada, hal itu bertujuan agar tercapainya kesejahteraan umat dan tidak bergantung pada orang lain. Bangsa yang merdeka adalah bangsa yang mampu memberdayakan rakyatnya untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa adanya ketergantungan dengan negara lain.

2. Hasil penelitian terkait dengan peran Pasar Senggol dalam peningkatan ekonomi masyarakat adalah pertama adalah Pasar Senggol memberikan peranan sebagai tempat promosi jajanan tradisional khas Tulungagung yang mulai tergeser dengan makanan-makanan modern, walaupun barang yang di perjualbelikan bersifat tradisional. Kedua, Peran Pasar

Senggol yang kedua didalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar, walaupun tidak semua masyarakat berdagang. Ketiga, Pasar Senggol juga menyerap tenaga kerja baik masyarakat. Pada intinya Pasar Senggol memberikan pengaruh besar terhadap sistem pencaharian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Pasar Senggol. Pasar Senggol adalah sebuah sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi, khususnya perdagangan sebagai tempat mata pencaharian masyarakat, dan memperoleh tambahan penghasilan. Partisipasi pasar desa berfungsi sebagai jaringan penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Desa Bangoan bahkan di Kabupaten Tulungagung. Karena melihat pedagang yang terlibat di dalamnya bukan hanya dari Desa Bangoan.

3. Secara umum perilaku ekonomi yang ada di Pasar Senggol baik dari sisi pedagang, pengelola, dan barang dagangan yang dijual tidak melanggar syariat Islam. Etika berbisnis pedagang yang ada di Pasar Senggol seperti kejujuran, barang dagangan yang dijual belikan, upaya yang dilakukan untuk menghindari gharar semua aspek tersebut bisa dikatakan baik. Untuk kebersihan pasar dan kebersihan dari dagangan yang dijual oleh pedagang perlu ditingkatkan lagi. Pengawasan pasar yang dilakukan oleh pengelola sudah berjalan dengan baik perlu adanya peningkatan untuk Pasar Senggol yang lebih baik lagi. Penetapan

standar harga yang dilakukan oleh pengelola merupakan upaya untuk menjaga kerukunan dari pedagang makanan di Pasar Senggol.

B. Saran

1. Bagi Pasar Senggol

Sesuai dengan hasil penelitian adapun yang bisa dilakukan untuk pengembangan Pasar Senggol diantaranya :

a. Tidak hanya buka pada hari minggu saja

Memang Pasar Senggol ramai tiap hari minggu saja dan hanya pada jam pagi saja. Selain hari minggu Pasar Senggol juga buka tiap hari tapi hanya berjualan di malam hari saja. Secara bertahap pengelola harus mulai melakukan perubahan terhadap hari dan jam buka di pasar senggol. Dari pengelola sudah mencoba membuka pada hari sabtu. Pengelola perlu meyakinkan para pedagang supaya siap berdagang di hari sabtu. Dan mulai promosi melalui media sosial terkait operasi pasar senggol yang mulai dibuka hari sabtu.

b. Perlu adanya perbaikan dari sistem pasar desa

Penataan yang harusnya seragam, maksudnya untuk pedagang makanan ya makanan semua, pedagang sandang ya disatukan kedalam satu blok, dan pedagang tanaman juga digabungkan dengan pegabungan. Intinya ada pengelompokan jenis-jenis barang dagangan. Karena penataan di pasar tersebut masih campur aduk dan belum tertata dengan baik.

Kebersihan di Pasar Senggol perlu ditingkatkan lagi. Suasana pasar belakang yang terlihat cukup gersang perlu ditanami beberapa tanaman agar terlihat sejuk dan indah dipandang. Perlu penambahan tempat sampah untuk tiap sudut-sudut pasar. Tempat parkir sudah lumayan luas dengan biaya Rp. 1.000 untuk sepeda, Rp 2.000 untuk sepeda motor, dan Rp. 5.000 untuk mobil, perlu diperluas lagi tempat parkirnya.

c. Program pendampingan

Berupa pemberian dana bergulir untuk membantu dalam hal penambahan modal agar pedagang tidak terjebak meminjam uang kepada rentenir dengan syarat yang mudah seperti foto copy KTP dengan nisbah yang tepat dengan maksimal pembiayaan 1 juta. Penagihan dengan mendatangi los secara langsung dengan lama pinjaman 100 hari. BUMDES Maju Mapan juga memiliki unit usaha simpan pinjam. Pengelola harus mengarahkan pedagang jika membutuhkan pinjaman bisa meminjam di BUMDES.

d. Sebagai tempat wisata kuliner

Wilayah Kabupaten Tulungagung terkenal dengan berbagai wisata alam yang memanjakan mata. Pemerintah daerah Tulungagung mulai melirik wisata kuliner. Salah satu tempat yang bisa dijadikan tempat wisata kuliner adalah Pasar Senggol yang dimiliki Desa Bangoan.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan kepada pihak kampus untuk menambah ketersediaan jurnal dan buku mengenai manajemen sumber daya manusia syariah serta teori-teori religiusitas.

3. Bagi Peneliti

Lanjutan Untuk peneliti yang akan datang diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini secara lebih mendalam. Karena dalam penelitian ini tentu saja masih mengalami kekurangan baik penulisan maupun teori yang dijelaskan, sehingga peneliti selanjutnya perlu mengembangkannya dengan teori yang mendukung.